

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan SDI Al-Akbar Mojokerto, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat disampaikan sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Internalisasi Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat melalui Program Pentas Seni Dwi Mingguan di SDI Al-Akbar Mojokerto

Perencanaan program pentas seni dalam rangka internalisasi tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat di SDI Al-Akbar Mojokerto dilakukan secara sistematis dengan melibatkan kepala sekolah dan para guru. Kepala sekolah berfungsi sebagai pengarah kebijakan, sementara guru berkontribusi dalam penyusunan kegiatan, penetapan tujuan, dan penugasan tugas. Perencanaan acara telah menyisipkan nilai-nilai karakter yang diharapkan dapat ditanamkan pada peserta didik.

2. Pengorganisasian Program Pentas Seni Dwi Mingguan dalam Menginternalisasikan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di SDI Al-Akbar Mojokerto

Pengorganisasian program pentas seni dilaksanakan dengan membagi tugas dan tanggung jawab secara jelas antara kepala sekolah,

guru dan siswa. Kepala sekolah berfungsi sebagai penanggung jawab program, sementara guru memiliki tugas mendampingi, mengarahkan, dan mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan. Siswa terlibat secara aktif sesuai dengan kemampuan dan peran masing-masing dalam acara pentas seni. Pengorganisasian yang dilakukan secara kolaboratif ini mendukung terciptanya kerja sama, kedisiplinan, tanggung jawab, dan komunikasi yang baik dalam pelaksanaan program.

3. Pelaksanaan Program Pentas Seni Dwi Mingguan dalam Menginternalisasikan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di SDI Al-Akbar Mojokerto

Pelaksanaan program pentas seni dilaksanakan secara rutin dan terstruktur, dengan melibatkan peserta didik secara aktif mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dalam mengekspresikan bakat dan mengembangkan nilai-nilai karakter seperti kepercayaan diri, kolaborasi, disiplin, kreatifitas, empati dan tanggungjawab.

4. Evaluasi Program Pentas Seni Dwi Mingguan dalam Menginternalisasikan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di SDI Al-Akbar Mojokerto

Evaluasi program pentas seni dilakukan secara berkala melalui diskusi antara kepala sekolah dan para guru, baik secara formal maupun informal. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap

perkembangan karakter peserta didik, meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan seperti pengelolaan waktu dan kesiapan pelaksanaan

5. Internalisasi Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat

Internalisasi tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat melalui program pentas seni terbukti berjalan efektif, ditunjukkan oleh adanya perubahan sikap dan perilaku peserta didik, seperti peningkatan keberanian untuk tampil, kemampuan bekerja sama, disiplin, percaya diri, empati, kreatif, tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kajian pendidikan karakter, khususnya dalam internalisasi tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat melalui program pentas seni dwi mingguan pada jenjang pendidikan dasar. Temuan penelitian mengidentifikasi bahwa pembentukan karakter tidak hanya dapat dicapai melalui pembelajaran intrakurikuler, namun juga melalui kegiatan program berbasis pengalaman (*experiential learning*) seperti program pentas seni yang dilaksanakan setiap dua minggu.

Program ini menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan internalisasi nilai-nilai karakter, antara lain percaya diri, disiplin, kemandirian, kreativitas, tanggung jawab, kerja sama, dan empati, yang selaras dengan teori pendidikan karakter dan teori belajar konstruktivistik. Selain itu, penelitian ini memperkuat

teori bahwa pembiasaan, keteladanan, dan keterlibatan aktif peserta didik dalam konteks nyata memiliki peran vital dalam pembentukan sikap dan kebiasaan anak Indonesia Hebat sejak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan model pendidikan pengembangan karakter di sekolah dasar Islam, khususnya melalui integrasi program pentas seni dwi mingguan.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Universitas K.H. Abdul Chalim

Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Manajemen Pendidikan Islam, khususnya dalam implementasi pendidikan karakter di lembaga pendidikan dasar.

b. Bagi SDI Al-Akbar Mojokerto

Penelitian ini memberikan wawasan mengenai pelaksanaan internalisasi tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat melalui program pentas seni yang dilaksanakan setiap dua minggu. Oleh karena itu, sekolah diharapkan dapat terus mengembangkan dan mengoptimalkan kegiatan pentas seni sebagai media untuk pembentukan karakter peserta didik secara berkesinambungan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, disarankan untuk terus mengembangkan program pentas seni dua mingguan dengan perencanaan yang lebih matang serta variasi kegiatan yang lebih inovatif, sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan kreativitas peserta didik.
2. Bagi pendidik, diharapkan agar dapat lebih optimal dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik selama kegiatan berlangsung, sehingga nilai-nilai karakter yang ditanamkan dapat diinternalisasi secara maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait internalisasi nilai-nilai karakter melalui berbagai untuk memperkaya hasil penelitian